

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan studi kasus mengenai faktor risiko penyebab terjadinya kerugian di Rumah Sakit Sinar Kasih Purwokerto dan analisis risikonya akibat satu penyakit yang sering terjadi di masyarakat yaitu demam *dengue*. Penelitian ini mengambil judul: “Mengungkap Faktor Risiko dan Alasan Timbulnya Beban Biaya Berlebih Pelayanan Rawat Inap Pasien Demam *Dengue* Pengguna Asuransi BPJS Kesehatan : Studi Kasus Di Rumah Sakit Sinar Kasih Purwokerto”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan faktor apa saja dan mengapa faktor tersebut yang menjadi penyebab timbulnya beban biaya berlebih pada biaya pelayanan rawat inap dengan asuransi BPJS Kesehatan untuk penyakit demam *dengue* di Rumah Sakit Sinar Kasih Purwokerto.

Desain penelitian dicapai melalui dua tahap: fase satu dengan studi eksplorasi setelah itu dilanjutkan dengan studi deskriptif kualitatif pada fase dua. Populasi pada fase eksplorasi adalah dokumen rekam medis pasien demam *dengue* pengguna BPJS Kesehatan, dengan *Total Sampling* didapatkan sampel sebanyak 60 dokumen. Subyek penelitian adalah rincian biaya perawatan pasien pada rekam medis meliputi : Ruang rawat, Pemeriksaan IGD/poliklinik, Visit dokter umum, Visit dokter spesialis, Obat, Obat suntik, Cairan infus, Pemakaian alat bahan, Tindakan ruangan, Pemeriksaan laboratorium, Administrasi. Pada fase deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi kepada informan terkait di Rumah Sakit Sinar Kasih Purwokerto dan informan narasumber dari BPJS Kesehatan Purwokerto. *Snowball Sampling* menjadi metode penelitian yang digunakan untuk menentukan informan. Hasil penelitian direduksi, disajikan dan disimpulkan selanjutnya divalidasikan dengan triangulasi dan pendapat pembimbing sehingga dihasilkan kesimpulan hasil yang disetujui bersama.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa: 1) Penyebab timbulnya beban berlebih pada rawat inap pasien demam *dengue* adalah dari sektor ruang rawat dan biaya pemeriksaan laboratorium, 2) Semakin panjang periode lama rawat inap pasien demam *dengue* akan semakin meningkatkan frekuensi pemeriksaan laboratorium, 3) Pemeriksaan laboratorium serial menggunakan *hematology analyzer* menambah beban biaya rumah sakit, 4) *Clinical pathway* demam *dengue* RS Sinar Kasih Purwokerto dari segi biaya masih belum efektif.

Implikasi dari kesimpulan yaitu upaya dalam membantu meminimalkan beban biaya berlebih yang dikeluarkan rumah sakit untuk kasus rawat inap demam *dengue* sebaiknya dilakukan evaluasi ulang dan perbaikan *clinical pathway* demam *dengue* dengan satu tujuan yang sama yaitu efektif dan efisien. Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu melakukan pengawasan dan audit terhadap pelaksanaan *clinical pathway* demam *dengue* guna meningkatkan kepatuhan dokter terhadap pelaksanaan *clinical pathway* demam *dengue*.

*Kata Kunci : Beban Biaya, Rawat Inap, Demam Dengue, BPJS Kesehatan*

## SUMMARY

This research is a case study regarding the risk factors that cause loss at Sinar Kasih Purwokerto Hospital and its risk analysis due to one disease that often occurs in the community, it is dengue fever. This study takes the title: "Revealing the Risk Factors and Reasons for the Incremental Burden of Excessive Cost of Inpatient Services for Dengue Fever Patients Using BPJS Health Insurance: Case Study at Sinar Kasih Purwokerto Hospital".

The purpose of this study is to find out and explain what factors are and why these factors causing of the emergence of excess costs of inpatient services with BPJS Health insurance for *dengue* fever at Sinar Kasih Purwokerto Hospital.

The research design was achieved through two phases: phase one with exploratory study and qualitative descriptive study in phase two. The population in the exploration phase is the medical record document of *dengue* fever patients using Health BPJS, with total sample of 60 documents obtained. The research subjects are the details of the cost of patient care in the medical record include: ward, IGD/polyclinic examination, general practitioner visite, specialist visite, drugs, injecting drugs, IV fluids, material uses, room measures, laboratory tests, and administration. In the qualitative descriptive phase, data was collected through interviews, observations and documentation to relevant informants at Sinar Kasih Purwokerto Hospital and informant informants from Purwokerto Health BPJS. Snowball Sampling is a research method used to determine informants. The results of the study are reduced, presented and concluded and then validated with triangulation and the opinion of the supervisor so that the conclusions of the results are agreed.

Based on the results of research and data analysis, it can be seen that: 1) The cause of the overload on hospitalized patients with *dengue* fever is from the ward room sector and the cost of laboratory examinations, 2) The longer the long period of hospitalization for *dengue* fever patients will further increase the frequency of laboratory examinations, 3) Serial laboratory examination using hematology analyzer increases the burden of hospital costs, 4) Clinical pathway of *dengue* fever in Sinar Kasih Purwokerto Hospital in terms of cost is still ineffective.

The implication of the conclusion is that the effort in helping to minimize the burden of excess costs incurred by the hospital for cases of hospitalization for *dengue* fever should be re-evaluated and improved clinical pathway of *dengue* fever with one goal in common that is effective and efficient. Other efforts that can be carried out are conducting supervision and auditing of the implementation of clinical pathway of dengue fever in order to increase the doctor's compliance with the implementation of clinical pathway of *dengue* fever.

Keywords : Cost, Inpatient, *Dengue* Fever, Health BPJS